

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan aset terbesar didalam perusahaan, kualitas perusahaan ditentukan oleh bagaimana perusahaan dapat mengelola sumber daya manusia didalamnya agar mampu menghasilkan produktivitas dan kepuasan kerja. Sumber daya manusia yang terampil dan berdedikasi merupakan penggerak dalam tercapainya sebuah tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Maka penataan sumber daya manusia perlu diupayakan dengan maksimal secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam era globalisasi saat ini, penggunaan perangkat elektronik sudah sangat maju dan canggih karena masyarakat Indonesia yang lebih menyukai hal-hal praktis demi memudahkan mereka dalam melakukan pekerjaan bahkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bisa melalui *smartphone* tanpa harus keluar rumah. Berkat pertumbuhan teknologi yang pesat para perusahaan *startup* berbondong-bondong untuk membuka peluang pekerjaan baru yaitu contoh pekerjaan terbaru di masa sekarang menjadi seorang pengemudi pesan antar. Semenjak saat itu antusias masyarakat terhadap pekerjaan ini sangat tinggi sehingga mereka merasa puas dan senang melakukannya.

Kepuasan kerja perlu diperhatikan dengan baik oleh penyedia lapangan pekerjaan. Kepuasan kerja meliputi berbagai hal seperti kondisi dan kecenderungan perilaku seseorang. Kepuasan memang tidak berwujud, tetapi

dapat tercermin dalam suatu hasil pekerjaan. Oleh karena itu perlu adanya perusahaan mendorong pekerjanya untuk bekerja dengan lebih produktif (Bahri & Chairatun Nisa, 2017). Menjaga kepuasan kerja karyawan itu sangatlah penting karena dapat menjadi motor penggerak setiap individu yang mendasari mereka untuk melakukan sesuatu.

Banyak orang yang telah bekerja selama berjam-jam sehingga mengakibatkan mereka menghadapi konflik antara keluarga dan pekerjaannya. Dengan adanya jam kerja yang fleksibel memungkinkan orang dapat mengatur kehidupan sehari-hari mereka dengan baik dan dapat mengurangi konflik antara keluarga dan pekerjaan. Memiliki jam kerja yang fleksibel dapat mempengaruhi seseorang memiliki pendapat positif tentang pekerjaan tersebut. Seseorang yang telah mendapatkan perizinan untuk memilih jam berapa jam berapa mereka akan memulai dan menyelesaikan pekerjaan cenderung lebih merasa puas dengan pekerjaannya (Nuraini, 2017).

Untuk dapat meningkatkan efektivitas, produktivitas dan komitmen kerja pekerja, perusahaan harus memenuhi kebutuhan pekerjanya dengan menyediakan kondisi kerja atau lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang positif akan meningkatkan kepuasan dan semangat kerja pekerja. Salah satu faktor yang dapat mendorong kepuasan kerja yaitu kondisi kerja yang mendukung. Lingkungan kerja dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja akan dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan (Sitinjak, 2018).

Layanan *Shopee food* merupakan fitur pesan antar makanan secara online yang ditawarkan oleh perusahaan e-commerce ternama yaitu Shopee. Shopee adalah salah satu wadah belanja online yang dapat diakses menggunakan barang elektronik. Hal ini didukung karena pandemi *covid-19* yang menyebabkan masyarakat tidak bisa keluar rumah tetapi ingin makan makanan yang diinginkan karena dalam keadaan seperti ini kebanyakan restoran atau tempat makan lainnya hanya melayani *take away* atau pesan antar (Buana, 2021). Kehadiran *shopee food* ini dapat jadi pilihan baru pecinta kuliner di Indonesia selain *grab food* ataupun *gofood*.

Layanan *shopee food* ini dikenalkan di Indonesia sejak April 2020 dan di Surakarta kuota pembukaan pertama kali untuk bergabung sekitar 5000 driver. Kemudian di tahun 2021 ada penambahan driver menjadi sekitar 6000-7000 pengemudi di Surakarta dimana 70% dari mereka merupakan driver dari *gojek* maupun *grab* dan 30% lainnya merupakan pengguna baru, angka ini tidak pasti karena jumlah pengemudi yang bertambah secara terus menerus. Dari data diatas terjadi penambahan driver yang signifikan di Kota Surakarta yang artinya pekerjaan ini sangat diminati dan sebagai peluang kerja untuk masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik meneliti dan menganalisis pengaruh beberapa faktor tersebut terhadap kepuasan kerja. Penelitian dan analisis ini dikembangkn dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Fleksibilitas Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pengemudi *Shopee Food* di Kota Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah berikut:

1. Apakah fleksibilitas kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada pengemudi *shopee food* di Kota Surakarta?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada pengemudi *shopee food* di Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kepuasan kerja pada pengemudi *shopee food* di Kota Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada pengemudi *shopee food* di Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian sejenis yang berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan perusahaan *shopee food*, sehingga dapat membantu perusahaan

dan mengelola mitra pengemudi *shopee food* yang dimiliki di Kota Surakarta, khususnya dalam hal mengatasi kepuasan kerja.

b. Bagi Mitra Pengemudi *Shopee food*

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kesadaran mitra pengemudi *shopee food* untuk meningkatkan produktifitas kinerja bagi diri sendiri dan perusahaan.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang juga diharapkan mampu menyempurnakan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.

3. Manfaat Empiris.

a. Bagi Karyawan

Manfaat empiris dari penelitian ini adalah untuk karyawan dimana karyawan dapat beradaptasi dengan fleksibel kerja dan lingkungan kerja yang baru sehingga dapat meningkatkan kepuasan dalam bekerja.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat empiris dari penelitian ini adalah untuk perusahaan dimana dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas karyawan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini disusun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.